

Hari Ke-2 IAWP 2022, Polwan Kalteng Berbagi Cerita

Indra Gunawan,S.Sos - KALTENG.KLIKINDONESIA.ID

Sep 15, 2022 - 12:07



Kompol Novalina Tarihoran, S.T., S.I.K., M.I.K., Polwan Polda Kalteng yang merupakan salah satu delegasi Indonesia.

PALANGKA RAYA - Memasuki hari ketiga Training Confrence the 59th IAWP 2022 di Niagara Falls, Canada, sejumlah pengalaman menarik dan penting turut dirasakan Kompol Novalina Tarihoran, S.T., S.I.K., M.I.K., Polwan Polda Kalteng

yang merupakan salah satu delegasi Indonesia.

Nova mengatakan beberapa hari ini seluruh peserta telah memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman dari beberapa narasumber yang profesional dibidangnya masing-masing.

Salah satunya dari Kristen Ziman yang merupakan mantan Kepala Kepolisian di Departemen Aurora, area Illinois Greater Chicago, Amerika Serikat.



“Kristen adalah salah satu pembicara utama dalam kegiatan IAWP 2022 dan dalam paparannya beliau menyampaikan bahasan mengenai motivasi dan peningkatan etos kerja Polwan di lingkungan yang didominasi oleh laki-laki” jelas Wakapolres Lamandau tersebut.

Salah satu poin penting dalam paparan Kristen adalah agar Polwan jangan pernah ragu untuk melakukan inovasi, jangan selalu berpikir tentang apa yang orang lain pikirkan karena itu hanya pikiran kita sendiri.

Selain itu, jangan fokus pada rintangan karena itulah yang harus kita menangkan. Fokus pada apa yang ada di depan, pilih jalan yang akan diambil, karena kita bertanggungjawab terhadap pilihan yang kita ambil.

“Materi itu sangat bagus dan memotivasi”, tambah Nova.

Nova menambahkan bahwa Polwan Indonesia khususnya Polwan Polda Kalteng jangan ragu untuk berinovasi dan berkarya apapun jabatan kita, apapun pangkat kita, dimanapun kita ditugaskan. Polwan harus selalu ingat bahwa Polwan juga merupakan unsur organisasi Polri dan menjadi Polwan adalah pilihan. Oleh sebab itu Polwan harus bertanggungjawab akan pilihan yang diambil.

Setiap Polwan harus berpikir bahwa perannya sangat dibutuhkan oleh organisasi Polri tanpa memandang jabatan, pangkat, maupun tempat penugasan.

"Polwan juga harus saling mendukung sesama Polwan dengan berprinsip perbaiki mahkota ratu lain tanpa membiarkan dunia tahu kalau itu bengkok serta jadilah diri sendiri," tutup Nova.